

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Kebijakan Politik Luar Negeri Pemerintahan Perdana Menteri John Howard: Hubungan Bilateral Australia-Indonesia Tahun 1996-2007”. Secara umum penulisan skripsi ini didorong oleh keinginan peneliti untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai sejarah kawasan Australia, khususnya masa Perdana Menteri John Howard dan kaitannya dengan hubungan bilateral Australia-Indonesia. Penelitian ini juga dilakukan karena belum banyak peneliti yang mengkaji mengenai pasang surut hubungan bilateral Australia dan Indonesia. Studi ini secara garis besar ingin menjawab pertanyaan “Bagaimana hubungan bilateral Australia-Indonesia pada masa Perdana Menteri John Howard tahun 1996-2007?”. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti melakukan kajian dengan menggunakan metode historis yang terdiri dari empat langkah, yaitu pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Untuk mempermudah analisis, peneliti menggunakan pendekatan interdisipliner melalui kajian di bidang ilmu politik dan hubungan internasional. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa keberhasilan John Howard menjadi Perdana Menteri Australia disebabkan oleh minat politik yang muncul sejak dini, kekaguman terhadap Perdana Menteri Bob Menzies, kedekatan dengan Malcolm Fraser dan kesetiaan terhadap Partai Liberal. Sementara itu, membaiknya hubungan bilateral Australia-Indonesia dapat dilihat dari kebijakan John Howard dalam menyikapi ancaman terorisme yang terjadi di Indonesia dan pemberian bantuan terhadap bencana tsunami. Sebaliknya hubungan kedua negara kurang baik akibat kebijakan John Howard dalam menangani masalah Timor-Timur dan pencari suaka yang berasal dari Papua. Skripsi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan mengkaji mengenai hubungan bilateral Australia-Indonesia pada masa John Howard karena masih banyak ranah yang belum sempat dieksplor lebih lanjut oleh peneliti, seperti hubungan pada bidang ekonomi, pendidikan dan sosial-budaya.

Kata Kunci : John Howard, Perdana Menteri Australia, Hubungan Australia-Indonesia.

ABSTRACT

The title of this paper is “The Foreign Policy of the Government of Prime Minister John Howard : Australia-Indonesia Bilateral Relationship in 1996-2007”. In general, the writing of this paper is driven by the researcher’s desire to conduct a more in-depth study of the history of Australia, especially the Government of Prime Minister John Howard and its relation to Australia-Indonesia bilateral relations. This research also conducted because not many researchers who study about the tide of bilateral relations between Australia and Indonesia. This study outlines the question "How is the Australia-Indonesia bilateral relationship at term of Prime Minister John Howard in 1996-2007?". To answer the question, the researcher conducted a study using the historical method includes four steps, which of are source collection, source critic, interpretation and historiography. To make analysis easier, the researcher use interdisciplinary approaches through studies in political science and international relations. Based on the results of the study, it was found that the success of John Howard became the Prime Minister of Australia caused by early political interest, admiration for Prime Minister Bob Menzies, proximity to Malcolm Fraser and loyalty to the Liberal Party. Meanwhile, the improved bilateral relations between Australia and Indonesia can be seen from John Howard's policy of addressing the threat of terrorism in Indonesia and the provision of tsunami relief. On the contrary, the relationship between the two countries was not good due to John Howard's policy of dealing with East Timor problems and asylum seekers from Papua. This paper is expected to be a reference for other researchers who will examine the bilateral relationship between Australia-Indonesia in John Howard’s time because there are still many domains between the two countries relations that have not been explored by researcher, such as economic, education and socio-cultural.

Keywords : John Howard, Australian Prime Minister, Australia-Indonesia Relations.